

# **Strategi Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Di Pesantren Tahfizh Qur'an Al-Fuad Seruway Aceh Tamiang**

**Oleh,**

Mai Siska

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

## **Abstrak**

Mai Siska, 2020. Strategi Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Di Pesantren Tahfizh Qur'an Al-Fuad Seruway Aceh Tamiang, Skripsi, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.

Al-Qur'an merupakan kitab sempurna yang menjadi pedoman bagi umat manusia, sehingga menjadi kewajiban umat Islam untuk menjaganya, dengan salah satu cara yaitu menghafalnya. Menghafal kalamullah yang jumlahnya begitu banyak menurut akal sangat sulit menjalaninya. Apalagi bagi seorang santri yang merangkap sebagai siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an ditinjau dari sudut pandang ustad/ustadzah di Pesantren Tahfizh Qur'an Al Fuad Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian menggunakan dengan teknik analisis data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) strategi pembelajaran tahfidzul qur'an yang diterapkan di Pesantren Tahfizh Qur'an Al Fuad Seruway Kabupaten Aceh Tamiang adalah dengan menumbuhkan rasa nyaman dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun strategi yang diterapkan santri dalam menghafal "tidak beralih pada ayat selanjutnya sebelum ayat yang dihafal benar-benar hafal". Sedangkan sistem pembelajaran dilakukan dengan 2 kali setoran dan 1 kali muroja'ah setiap harinya kecuali hari libur. (2) faktor pendukung meliputi: siswa, guru, lingkungan, kecerdasan dan motivasi. Sedangkan faktor penghambat meliputi: rasa malas, faktor usia siswa, keluarga, hafalannya kesusul dengan teman, bacaan.

**Kata Kunci :** *Strategi, Pembelajaran, Tahfizh Qur'an*

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk sekaligus sebagai penyempurna dari kitab-kitab suci sebelumnya. Dan Al-Qur'an adalah kitab Allah SWT yang mulia dan dijaga oleh Allah SWT dari segala bentuk penyimpangan dan perubahan. Hal ini ditegaskan Allah SWT dalam Firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

*Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya. (QS. Al-Hijr : 9).*

Dengan adanya jaminan Allah SWT pada ayat diatas bukan berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an. Allah SWT dalam menjaga Al-Qur'an melibatkan para hambanya. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh kaum Islam untuk ikut ambil bagian dalam memelihara Al-Qur'an adalah dengan menghafalnya atau sering membacanya karna Al-Qur'an adalah kalamullah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis di mushaf serta diriwayatkan dengan mutawtir, membacanya termasuk ibadah.<sup>1</sup>

Dewasa ini banyak orang yang ingin menghafal Al-Qur'an tetapi mereka khawatir dan takut akan persoalan jika tidak bisa menjaganya. Bahkan tidak banyak penghafal Al-Qur'an merasa bahwa aktifitas menghafal adalah beban dan membosankan, sehingga tidak sedikit para penghafal Al-Qur'an putus harapan

---

<sup>1</sup> Supian DKK, *Pendidikan Agama Islam berbasis akarakter dan moderasi Islam*. Cetakan ix. (Ciputat: GP Press Group, 2018), hal. 13

ditengah jalan (tidak mampu menyelesaikan hafalan 30 juz) dan tidak dapat menjaga hafalan yang telah dihafalnya. Disanalah peran para guru sebagai pendidik dalam pememotivasian siswa dalam pembelajaran tahfidz atau menghafal Al-Qur'an di sekolah atau dipesantren.

Strategi dikatakan berhasil apabila tujuan dan akhir dari pembelajaran itu tercapai, begitu juga dalam pembelajaran tahfizhul Qur'an atau menghafal Al-Qur'an strategi yang baik akan berpengaruh pada kualitas dan kuantitas hafalan yang baik pula dan proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan benar. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Guru diharuskan memiliki strategi yang tepat agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>2</sup>

Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dan mengantisipasi kegagalan-kegagalan, maka diperlukan strategi-strategi yang tepat supaya lembaga-lembaga pendidikan yang mengembangkan pendidikan tahfidz mencapai keberhasilan.

Berdasarkan bukti uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengambil judul yaitu. "Strategi Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Di Pesantren Tahfizh Qur'an Al-Fuad Seruway Aceh Tamiang".

---

<sup>2</sup> Made, Wena, *Strategi Pembelajaran inovatif kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 3

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu sebuah studi yang akan mengungkapkan, menguraikan, menemukan dan menggali informasi tentang strategi pembelajaran Strategi Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Qur'an Al-Fuad Seruway Aceh Tamiang.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Pesantren Tahfizh Qur'an Al-Fuad Seruway Aceh Tamiang.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober sampai dengan Desember 2020.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitiannya adalah guru tahfizd dan siswa di Pesantren Al-Fuad Seruway yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada penelitian yang diadakan oleh peneliti.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang

berkenaan dengan strategi pembelajaran tahfizh Qur'an di Pesantren Tahfizh Qur'an Al-Fuad Seruway.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini yang menjadi pihak wawancara adalah Guru tahfizh dan siswa siswi Pesantren Tahfizh Qur'an Al-Fuad Seruway. Data yang akan didapatkan dari hasil wawancara adalah data mengenai strategi pembelajaran tahfizh Qur'an di Pesantren Tahfizh Qur'an Al-Fuad Seruway.

## 3. Dokumentasi

Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang biografi Pesantren Tahfizh Qur'an Al-Fuad Seruway, jadwal kegiatan rutin, kegiatan sekolah, dan gambar mengenai bukti prestasi siswa yang telah didapat, serta gambar sekolah yang akan di teliti.

## **Teknik Analisis Data**

Teknik yang dilakukan dalam melakukan analisis data ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan diolah/diuraikan secara khusus untuk kemudian menyimpulkan dalam bentuk umum/general. Agar memperoleh data yang benar-benar valid atau sah maka untuk menjaga keabsahan data yang sudah ada atau di peroleh, maka peneliti menggunakan tehnik Trianggulasi dan memperpanjang masa observasi. Trianggulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Memperpanjang masa observasi.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pesantren Al Fuad Seruway**

Pembelajaran tahfidzul qur'an di Pesantren Al Fuad Seruway sudah cukup baik. hal ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai dan proses kegiatan yang dilaksanakan oleh santri dan usaha pengasuh maupun ustad/ustadzah yang selalu membimbing dan mendidik para santri agar sesuai dengan tujuan pembelajaran rumah tahfiz.

Selain kegiatan tahfidzul qur'an, santri juga dibekali dengan ilmu pendidikan umum (Matematika, Ipa, Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan, Pkn, Bahasa Inggris). Pendalaman ilmu agama (Tilawah, Tafsir, Bahasa Arab, Akhlak) dan ekstrakurikuler lainnya. Dalam kegiatan pembelajaran di Pesantren Al Fuad Seruway mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Metode yang digunakan cukup variatif dan baik. hal ini dapat diketahui dari proses yang dilakukan oleh pengasuh serta ustad/ustadzah yang selalu memberi arahan, membimbing dan motivasi santri kepada beberapa metode dalam menghafal Al-Qur'an.

### **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal**

Adapun faktor pendukung yang dimaksud disini adalah faktor yang keberadaannya turut membantu dalam meningkatkan hasil pembelajaran tahfidzul qur'an. Faktor penghambat adalah faktor yang dapat menghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Faktor usia adalah salah satu faktor yang mempengaruhi penunjang keberhasilan santri, karena diusia SMP/ sederajat untuk menghafal itu mudah dibandingkan dengan menghafal diusia tua. Ada hal-hal yang perlu diperhatikan oleh ustad/ustadzah, meskipun usia tersebut tergolong mudah untuk menghafal akan tetapi banyak sekali persoalan yang ada seperti rasa malas, keinginan bermain,

Hal yang diberikan ustad/ustadzah di Pesantren Al Fuad Seruway sudah cukup bagus dengan memberikan target pada santri. Karena tanpa adanya target hafalan tanggung jawab santri akan berkurang. Dalam aktifitas menghafal di Pesantren Al Fuad Seruway, motivasi ustad/ustadzah juga sangat penting dalam membangkitkan minat dan semangat santri untuk mencapai tujuan pembelajaran tahfidzul qur'an yaitu hafal Al-Qr'an 30 juz dalam kurun waktu 3 tahun.

Faktor penghambat yang penulis temukan pada santri berupa rasa malas dan keinginan bermain bersama teman-temannya. Baik dengan bentuk mengobrol, tidur dan bermain bersama pada waktu yang ditentukan ustad/ustadah untuk membuat setoran. Hal ini berdampak pada hafalan yang akan dikejar oleh teman yang lainnya. Jika hafalannya telah kesusul maka motivasi dan semangat santri langsung down karena adanya jiwa persaingan. Untuk itu diperlukan motivasi, niat, skill, istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an agar tujuan pembelajaran tercapai.

## **KESIMPULAN**

1. Strategi pembelajaran yang diterapkan di Pesantren Tahfizh Qur'an Al Fuad Seruway adalah dengan menumbuhkan rasa nyaman bagi setiap santri. Dengan rasa nyaman maka diharapkan santri dapat menghafal Al-Qur'an dengan fokus. Karena dalam menghafal Al-Qur'an, jika terganggu kenyamanan dan ketenangan, pikiran maka penghafal Al-Qur'an tidak dapat menghafal dengan baik.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Qur'an yang dilaksanakan di Pesantren Al Fuad Seruway selama ini para ustazah banyak menggunakan strategi dalam pelaksanaannya seperti menggunakan metode Tasmi' menghafal dengan cara mendengarkan hafalan kepada orang lain yaitu ustazah dengan menyetor ayat perayat, Metode taqrir merupakan metode hafalan yang dilakukan dengan cara mengulang hafalan yang sudah pernah dihafal atau yang sudah disetorkan kepada seorang guru.
3. Adapun faktor pendukung meliputi: a) siswa, b) guru, c) lingkungan, d) kecerdasan, e) motivasi. Faktor penghambat meliputi: a) rasa malas, b) faktor usia siswa, c) keluarga, d) hafalan kesusul dengan teman, e) bacaan.

## **SARAN**

1. Pesantren Tahfizh Qur'an Al Fuad Seruway hendaknya selalu memberikan pembelajaran yang baik dan harus tetap mempertahankan kualitas pembelajaran tahfidzul qur'an dan menjadi contoh bagi rumah tahfidz yang lainnya.

2. Untuk santri hendaknya lebih menyadari bahwa menghafal Al-Qur'an adalah kebutuhannya, sehingga tidak merasa berat dalam menjalani kegiatan-kegiatan yang telah disusun oleh lembaga Pesantren Tahfiz Qur'an Al Fuad Seruway.

#### **DAFTAR PUSUTAKA**

Made, Wena, *Strategi Pembelajaran inovatif kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013

Supian DKK, *Pendidikan Agama Islam berbasis akarakter dan moderasi Islam*.  
*Cetakan ix*. Ciputat: GP Press Group, 2018